

PENGAMANAN PEMILU DI BANYUMAS
TNI-Polri Lakukan Patroli



KR-Istimewa

Petugas gabungan TNI, Brimob dan Polri saat melakukan patroli di Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Petugas gabungan TNI dan Polri di Banyumas melakukan patroli mobil di sejumlah Sekretariat Panitia Pemungutan Suara (PPS). Hal itu untuk memastikan kondisi keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) kondusif dan kelancaran pesta demokrasi Pemilu 2024 di Banyumas. Patroli gabungan yang melibatkan Polresta Banyumas, Brimob Polda Jateng dan Kodim 0701 Banyumas tersebut berpatroli ke sejumlah kantor Pemungutan Suara (PPS) di tingkat kelurahan atau desa.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Edy Suranta Sitepu melalui Kabag Ops Polresta Banyumas Kompol Agus Amjat Purnomo mengatakan, patroli gabungan merupakan patroli yang dilakukan untuk memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kantibmas) di masa tenang dan di saat pencoblosan sampai penghitungan suara di TPS.

"Kami patroli gabungan TNI, Brimob dan Polri tiga kali sehari selama masa tenang yakni tanggal 11,12,13 Febuari 2024," jelas Kompol Agus Amjat. Menurutnya, untuk situasi Kantibmas di Banyumas dipastikan aman dan terkendali. Sedangkan patroli yang dilakukan merupakan patroli gabungan, dengan puluhan personel dan dipimpin oleh beberapa perwira.

Dalam patroli tersebut, petugas gabungan antara lain melakukan patroli di Kantor Sekretariat PPS Desa Karanglewas Kidul Desa Pasir Kulon dan Kantor Sekretariat PPK Kecamatan Kedungbanteng. Selain itu, Sekertariat PPS Desa Kebocoran. "Petugas gabungan akan melakukan tindakan tegas kepada pihak-pihak yang berupaya membuat pelaksanaan pesta demokrasi tidak lancar dan tidak aman di Kabupaten Banyumas," tandas Kompol Agus Amjat Purnomo. **(Dri)-f**

DI KABUPATEN KARANGANYAR
Petugas TPS Lakukan Cek Kesehatan

KARANGANYAR (KR) - Seluruh anggota KPPS berikut petugas di 3.200 TPS di Kabupaten Karanganyar melakukan cek kesehatan di fasilitas kesehatan (faskes) terdekat pada H-1 coblosan. Jangan sampai mereka memaksakan diri bekerja lembur tanpa tahu kemampuan fisiknya. Sehingga, cek kesehatan penyelenggara pemilu perlu dilakukan pada H-1 coblosan.

Pemkab dan Polres Karanganyar mengantisipasi mereka terkapar karena kelelahan, seperti yang terjadi di pemilu 2019. Guna memudahkan pemeriksaan, bidan desa diminta jemput bola. Polres Karanganyar juga menerjunkan tim Dokkes untuk membantu penge-

cekan.

Pemeriksaan kesehatan ini untuk memastikan kondisinya jelang bekerja lembur pungut dan hitung suara pada Rabu, 14 Februari 2024. Pemeriksaan jemput bola di TPS 7 Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Karanganyar mengawalinya. Dalam pemeriksaan ini, bidan desa yang hadir di TPS dibantu petugas Sie Dokkes Polres Karanganyar.

Mereka yang diperiksa tekanan darahnya mulai Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi, Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy, Dandim Letkol Inf Andri Armi Yudha Ardhitama hingga petugas Linmas di TPS. "Secara umum, hasil pemeriksaan

tekanan darah menunjukkan kondisi kesehatan mereka normal," kata Kapolres Karanganyar.

Menurut Kapolres, pihaknya menyiapkan tim kesehatan Dokkes keliling ke TPS-TPS, membantu bidan desa memeriksa tekanan darah. Selain memeriksa kesehatan, tim kesehatan selain memeriksa tekanan darah juga memberikan obat-obatan. Misalnya vitamin penambah darah dan pil penurunan tensi.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan perlunya petugas kesehatan berkolaborasi. Sebab, hanya terdapat satu bidan per desa. "Seperti di Desa Ngringo, terdapat sekitar 80 TPS. Kalau semua diampu



KR-Abdul Alim

Cek tensi darah petugas di TPS menjelang coblosan oleh tim Dokkes Polres Karanganyar.

hanya oleh satu bidan, bakal kewalahan dia. Makanya perlu dukungan dari Polres, terutama penyediaan tim Dokkes," katanya. Ia tak

memungkiri, KPPS dan petugas di TPS bekerja lembur. Mereka dituntut berfisik dan berpikiran sehat. **(Lim)-f**

CATATAN PEMILU DI KABUPATEN PATI
Banyak Caleg Baru Ancam Petahana

PATI (KR) - Pemilu 2024 memberikan berkah bagi sebagian pemilih di kabupaten Pati. Mereka merasa panen raya, karena banyak mendapat banyak 'angpao' dari para timses, yang sering disebut gapit. Sementara itu, sejumlah calon legislatif pendatang baru atau *new comer* berpeluang merebut kursi DPRD Pati dari beberapa petahana (incumbent).

Demikian catatan wartawan usai memantau pelaksanaan coblosan dan hitung cepat, Rabu (14/2). Suasana gembira Pemilu 2024 di Pati Jateng, di antaranya dari maraknya pengedaran amplop yang dilakukan timses. Mereka membagikan 'angpao' sesuai data yang dicatatnya. Sejumlah gapit seolah takut jika sampai ada 'binaan' yang tidak diberi.

Satu-satunya kabar menyedihkan, adalah kejadian ambruknya sebuah TPS di Desa Dumpil kecamatan Dukuhseti, karena terseret banjir yang datang secara mendadak, Selasa (13/2).

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs H

Pramudya Budi mengatakan, pelaksanaan Pemilu 2024 berjalan sangat bagus. Meski cuaca mendung, namun dari sisi antusiasme tingkat kehadiran pemilih, terlihat penuh di TPS.

"Kehadiran pemilih merupakan gambaran bagaimana



KR-Alwi Alaydrus

Pemungutan suara di Desa Prawoto Kecamatan Sukulilo Kabupaten Pati.

kinerja dan keseriusan timses caleg pendatang baru, yang berusaha merebut kursi legislatif dari incumbent," ungkap Pramudya.

Menurutnya, pilihan untuk memilih caleg DPRD Kabupaten masih sangat tergantung dengan 'isi amplop' yang diedarkan timses. "Sampai dengan tadi malam, banyak timses masih saling intip besaran isi angpao dari pihak pesaing," kata Pramudya.

Menurutnya, memang terjadi perbedaan signifikan isi amplop di wilayah Pati Utara yang besaran rerata Rp 50.000 hingga Rp 100.000. Sedangkan di Wilayah Pati Selatan, isi angpai Rp100.000 sampai Rp 200.000. Bahkan di desa tertentu, isi amplopnya tembus Rp 300.000 perpemilih. Mantan ketua KPU Pati

itu memperkirakan, meski hasil penghitungan resmi KPU masih jauh dari jadwal, namun dari melihat keseriusan dan pergerakan timses caleg baru serta caleg lama yang pindah ke partai baru. Karena itu, diperkirakan dari 50 kursi DPRD Pati periode 2024-2029, sebanyak 50 persen berpotensi diisi oleh wajah baru. "Pemilu 2024 berlangsung sangat seru. Persaingan antarpol dan internal antarcaleg sangat ketat" kata Mas'ud, mantan kades Ngepungrojo Kecamatan Pati Kota.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Bupati Pati Henggar Budi Anggoro ST MT mencoblos di TPS Kalidoro. Selanjutnya, didampingi anggota Forkopimda Pati melakukan pemantauan secara langsung ke sejumlah TPS. **(Cuk)-**

HUKUM

Balap Liar, 2 Orang Tewas

SEMARANG (KR) - Polisi menyelidiki kecelakaan sejumlah sepeda motor yang diduga menggelar balap liar di Jalan Bangetayu Wetan Kota Semarang Jawa Tengah, yang menewaskan tiga orang.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan kejadian nahas tersebut terjadi pada Senin (12/2/2024) malam. "Diduga adu kecepatan sehingga terjadi kecelakaan," jelasnya.

Menurutnya, kecelakaan bermula ketika tiga sepeda motor, masing-masing Honda Vario bernomor polisi H 3323 HF, Honda Vario Nopol H H 5071 EP dan Honda Supra Nopol H 6309 UE melaju dari arah timur ke barat di Jalan Bangetayu Wetan.

Kendaraan yang melaju kencang tersebut diduga menabrak sejumlah sepeda motor yang melaju searah di depannya maupun yang dari arah berlawanan.

(Cry)-f

KASUS KECELAKAAN BUS DI MANGUNAN
Polisi Masih Lakukan Penyelidikan

BANTUL (KR) - Polres Bantul masih menyelidiki kecelakaan bus pariwisata yang mengangkut 50 wisatawan asal Solo terguling di Jalan Mangunan Dlingo Bantul, beberapa waktu lalu. Kecelakaan tersebut mengakibatkan 3 orang tewas dan puluhan lainnya luka-luka.

Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, menyampaikan kronologi kecelakaan berawal saat Bus PO Saestu Trans melaju dari arah Mangunan menuju Imogiri usai berwisata di kawasan Hutan Pinus Mangunan.

Bus yang mengangkut 54 wisatawan asal Solo itu hendak menuju ke Pantai Parangtritis. Naas, saat melewati jalanan yang menurun tajam dan berliku-liku, bus terguling dan meluncur beberapa puluh meter sebelum berhenti.

"TKP awal informasi, bus membawa 50 penumpang. Info dari masyarakat, bus sempat berhenti di atas dulu baru dia melanjutkan perjalanan dan terjadilah kecelakaan," jelasnya.

Kapolres mengaku masih menunggu hasil penyelidikan. iKami tidak mau berandai-

andai, nanti saja tunggu hasil penyelidikan," ucapnya.

Tiga orang Tewas Kepala Dinas Kesehatan Bantul, dr Agus Tri Widiyantoro, mengungkapkan korban tewas kecelakaan bus terguling ada tiga orang. Dua orang meninggal dunia di lokasi kejadian yakni A (26) dan B (56), serta seorang lagi penumpang berjenis kelamin laki-laki meninggal dunia di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

"Ada dua meninggal di lokasi kejadian dan satu di RSUD," ujarnya.

Agus menambahkan seluruh penumpang yang mengalami luka-luka dilarikan ke rumah sakit. 27 orang dilarikan ke RSUD Panembahan Senopati dan 8 orang ke RSU PKU Muhammadiyah Bantul dan yang luka ringan ada di Mapolsek Imogiri. Di RSUD Panembahan Senopati lanjutnya, ada 27 korban yang dirawat di IGD 19 orang laki-laki 8 perempuan. Di RSUD Panembahan Senopati ini 15 diantaranya terpaksa harus menjalani rawat inap sementara lainnya diperkenankan untuk pulang. **(Jdm)-f**

Marak, Pencurian Bermodus Ganjal ATM

BANTUL (KR) - Kasus pencurian dengan modus ganjal ATM marak di Bantul. Salah satu korbannya TH (31) warga Sukoharjo Jawa Tengah Korban kehilangan uang Rp 13,5 juta setelah ATM-nya

Kejadian serupa juga dialami RD (31) warga Pajangan Bantul, kartu ATM-nya tidak bisa keluar ketika melakukan penarikan tunai. Korban kedua mengalami kerugian sebesar Rp 10 juta lebih.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyata, Rabu (14/2), menyebutkan kedua korban bertransaksi

digerai ATM yang sama, yakni di sebuah mesin ATM di SPBU Cengkiran pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024.

"Modusnya pun sama, kartu ATM tidak keluar usai melakukan penarikan, lalu ada orang yang pura-pura membantu meminta nomor pin," tandasnya.

AKP Jeffry mengatakan, modus pencurian dengan

cara mengganjal slot kartu pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masih memakan korban meski sudah sering terjadi. Modusnya pun beragam, di antaranya yakni pura-pura membantu korban. Padahal pelaku dengan cepatnya langsung menukar atau mengganjal ATM milik calon korbannya.

Terkait hal tersebut, AKP

SEORANG BLANTIK DIRINGKUS

Curi Sapi Bunting di Kandang

WONOSARI (KR) - Seorang Blantik Sapi warga Kalurahan Planjan Saptosari, AS (45), diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Tanjungsari Gunungkidul karena diketahui melakukan pencurian seekor ternak bunting milik

Atmo Sentono (65) warga Kemadang Tanjungsari.

Kapolsek Tanjungsari, AKP Wawan Anggoro, mengungkapkan sebelumnya pelaku melancarkan aksinya pada dinihari di alas di dalam kandang yang jauh dari permukiman warga.

"Usai mendapatkan laporan anggota kemudian melakukan penyelidikan di TKP dan menyisir melalui CCTV di sepanjang JJLS dan diketahui tersangka yang melakukan pencurian," jelasnya, kemarin. Berdasarkan petunjuk re-

kaman CCTV didapat informasi bahwa pelaku melakukan aksi pencurian menggunakan mobil pickup saat dinihari. Tidak berselang lama AS kemudian diamankan Unit Reskrim Polsek Tanjungsari di rumahnya tanpa perlawanan.

Saat diinterogasi, pelaku menjual hasil curiannya tersebut seharga Rp 12,6 juta di wilayah Imogiri Kabupaten Bantul. "Hasil penjualan Sapi tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Selain itu, polisi juga mengamankan barang bukti berupa sepeda motor milik pelaku, mobil pickup dan seekor sapi yang sebelumnya sudah dijual. Atas perbuatannya itu tersangka dijerat dengan Pasal 363 (1) ke-1 KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama 7 tahun. "Kami mengimbau kepada warga masyarakat untuk menempatkan hewan peliharaannya di tempat yang lebih aman," tandasnya. **(Bmp)-f**



KR-Bambang Purwanto

Pencuri sapi bunting diamankan Polres Gunungkidul.